



INSPIRASI

Percaya Diri, Juara 2 Lomba MTQ

MENUMBUHKAN kepercayaan diri pada siswa perlu dilakukan sedini mungkin, terutama sejak di bangku Sekolah Dasar (SD). Salah satu upaya meningkatkan kepercayaan, siswa bisa ikut berpartisipasi pada perlombaan atau kegiatan positif lainnya. Seperti yang dilakukan Khansa Latika Noor Azfia.

Peraih juara dua lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ini mengatakan, lomba yang dilangsungkan pada akhir Agustus lalu merupakan kali pertamanya

mengikuti ajang semacam itu. "Iya, ini pertama ikut lomba. Rasanya grogi, deg-degan sekaligus senang," ujar Khansa sapaannya kepada Joglo Jogja, kemarin.

Siswi kelas lima SDN Pila-han Kotagede itu mengaku, belajar MTQ mulai dari rumah. Ia diberikan bimbingan *qiroatul quran* oleh keluarganya. "Yang ngajarin lagu dan cengkoknya bude. Belajarnya juga baru sebentar," tuturnya.

■ Baca
PERCAYA
... Hal II



Khansa Latika Noor Azfia

ANTARA/JOGLO, JOGJA

Percaya Diri, Juara 2 Lomba MTQ

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kedepannya, siswi 11 tahun itu pun masih semangat untuk mengikuti perlombaan selanjutnya. "Untuk teman-teman yang belum dapat juara, tetap optimis dan semangat latihan," ujar putri kelahiran Banguntapan Bantul itu.

Sementara itu, Guru Agama Khansa, Rohmad Nur Afandi mengungkapkan, saat ia menguji bacaan alquran, Khansa telah memperlihatkan lagu dan sudah ada sedikit cengkoknya. Maka dari itu, ia kemudian mengajukan kepada sekolah bahwa siswi tersebut diikutsertakan lomba MTQ se-Kemantren Kotagede.

Rohmad berharap, dengan adanya lomba ini siswa dapat

lebih berprestasi. Selain itu, yang paling utama ialah menumbuhkan kepercayaan diri. "Kalau percaya diri sudah ada, *insyaallah* kita melatih juga *enjoy*. Kalo belum tumbuh, kita melatih kesulitan. Soalnya tampil antara di panggung dan di depan guru itu beda," katanya.

Kepala Sekolah SDN Pilahan, Heru Priyanto mengatakan, pihaknya berusaha setiap ada kegiatan minimal ikut berpartisipasi. Karena dari partisipasi nanti akan memberikan wadah kegiatan positif dan menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak. Kalaupun menang lomba, maka itu sebagai bonus. "Di sekolah lain belum diadakan ek-

strakurikuler, kita sudah menjalankan. Terlepas tidak ada anggaran, kita tetap jalan," ucapnya.

Heru menambahkan, untuk di Kotagede, hanya peringkat pertama yang akan maju ke tingkat Kota Yogyakarta, mengingat jumlah peserta yang ikut terbatas. Sedangkan di kemantren lain, peringkat pertama dan kedua ikut mewakili ke tingkat kota, karena jumlah peserta lebih banyak.

"Kami usulkan untuk tahun depan dari Kotagede peringatan satu dan dua dapat ikut berpartisipasi ke tingkat selanjutnya. Sehingga ada kompetisi dan pemacunya dari daerah yang sama," terangnya. **(ziz/mg2)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005